

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of auditor swithing, KAP reputation, audit opinion, and Good Corporate Governance (GCG) in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018.

The sampling method used was purposive sampling, namely the selection of samples with certain criteria, where the sample data used in this study were 100 data sample

Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, F statistical test, coefficient of determination (Adjusted R²), and statistical t test. Based on the results of statistical testing using the help of SPSS, it shows the results of data normality and data are normally distributed, there is no multicollinearity, no autocerrelation, no heteroscedasticity. Based on the results of the t test, the results of the t-count Auditor swithing (X1) is -0.247 with a t test significance value of 0.806. The reputation of KAP (X2) is -1.012 with a significance value of the t test of 0.314. Opinion Audit (X3) is 0.177 with a t test significance value of 0.907. The Audit Committee (X4) is -2,219 with a t test significance value of 0.029. The Board of Commissioners (X5) is -4,407 with a t test significance value of 0.000. Auditor swithing and KAP reputation have negative and insignificant effect on audit delay. Audit Opinion has no significant positive effect on audit delay. The Audit Committee and the Board of Commissioners have a significant negative effect on audit delay.

Keywords: Audit delay, auditor swithing, KAP reputation, audit opinion, audit committee and board of commissioners.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, dan *Good Corporate Governance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Metode penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu, dimana data sampel yang dalam penelitian ini sebanyak 100 data. Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, Uji Statistik F, Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), dan Uji Statistik t. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan bantuan spss menunjukkan hasil terjadi normalitas data dan data terdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan Hasil Uji t hasil dari t-hitung Pergantian Auditor (X_1) sebesar -0.247 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.806. Reputasi KAP (X_2) sebesar -1.012 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.314. Opini Audit (X_3) sebesar 0.117 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.907. Komite Audit (X_4) sebesar -2.219 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.029. Dewan Komisaris (X_5) sebesar -4.407 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0.000. Pergantian Auditor dan Reputasi KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Opini Audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *audit delay*. Komite Audit dan Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci : Audit Delay, pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit dan dewan komisaris.